**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, peneliti akan membahas dan menguraikan metode penelitian mengenai obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data. Obyek penelitian merupakan gambaran singkat mengenai obyek yang diteliti secara singkat dan padat. Selanjutnya, desain penelitian menjelaskan pendekatan dan cara penelitian yang akan digunakan. Kemudian, variabel penelitian yang menjelaskan secara singkat indikator dan variabel apa saja yang digunakan.

Dalam teknik pengumpulan data akan menjelaskan data dan cara mengumpulkan data. Setelah itu teknik pengambilan sampel, menjelaskan teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Pada bagian akhir menjelaskan, teknik analisis data yang berisi metode analisis serta pengukuran yang digunakan dalam perhitungan pengolahan data.

1. **Obyek Penelitian**

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada periode 2015-2017. Peneliti meneliti dengan menggunakan data laporan keuangan *audited* periode 2015-2017 dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data tersebut akan digunakan sebagai informasi untuk memperoleh data *auditor switching*, *audit delay*, opini audit, *financial distress*, dan profitabilitas.

1. **Desain Penelitian**

Menurut Cooper and Schindler (2017:146-152), desain penelitian dapat diklasifikasikan kedalam beberapa desain yang meliputi:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini termasuk studi formal *(formal studies)*, karena bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pernyataan penelitian yang terdapat di batasan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh opini audit, *financial distress*, dan profitabilitas terhadap *auditor switching* dan *audit delay* sebagai variabel *intervening,* dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk dalam studi pengamatan *(monitoring),* karena penelitian ini melibatkan peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat dari beberapa materi tanpa mencoba untuk mengurangi tanggapan dari siapapun. Penelitian ini tidak dilakukan secara langsung kepada perusahaan, melainkan melakukan pengamatan atas data keuangan, informasi yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

1. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini dikelompokkan ke dalam penelitian desain *ex post facto*, karena peneliti tidak dapat mengontrol atau memanipulasi variabel-variabel yang ada, tetapi peneliti hanya dapat menganalisis dokumen-dokumen yang sudah ada, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

1. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk penelitian kausal, karena penelitian ini bermaksud mengukur pengaruh hubungan antar variabel penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mengakibatkan perubahan pada variabel lainnya.

1. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional*, karena dilakukan dengan melihat kondisi dalam periode beberapa tahun dan mengambil data dari beberapa perusahaan tertentu saja.

1. Ruang Lingkup Topik

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik yang didesain untuk memperluas studi, bukan memperdalamnya dan studi tersebut berupaya membuat kesimpulan dari analisis.

1. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan *(field conditions)*, karena dilakukan dengan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung. Data perusahaan yang digunakan diperoleh dari BEI pada www.idx.co.id.

1. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah disediakan, maka penelitian ini tidak menyebabkan adanya penyimpangan dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari.

1. **Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan variabel-variabel untuk melakukan analisis data. Variabel tersebut terdiri dari variabel terikat *(dependent variable),* variabel bebas *(independent variable),* dan variabel perantara *(intervening variable).* Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *auditor switching*, variabel bebas dalam penelitian ini adalah opini audit, *financial distress,* profitabilitas, serta variabel perantara berupa *audit delay*.

1. **Variabel Terikat *(Dependent Variable)***

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel terkait adalah *auditor switching*. *Auditor switching* merupakan pergantian auditor atau KAP yang dilakukan oleh perusahaan. *Auditor switching* yang dilakukan perusahaan dapat bersifat wajib *(mandatory)* dan sukarela *(voluntary)*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana terdiri dari kode 0, jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching,* dan kode 1, jika perusahaan melakukan *auditor switching*.

1. **Variabel Bebas *(Independent Variable)***

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat dan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel bebas antara lain:

1. **Opini Audit**

Opini audit merupakan pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Opini yang diharapkan diberikan ke perusahaan adalah opini wajar tanpa pengecualian, sehingga sesuai dengan harapan manajemen perusahaan.

Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*,dimana terdiri dari kode 0, jika perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian, dan kode 1, jika perusahaan menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian.

1. ***Financial Distress***

*Financial distress* merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangan, sehingga tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya dan terancam dalam kebangkrutan. Variabel ini diukur dengan menggunakan Model *Springate.* Menurut Lukman and Ahmar (2015), model ini dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan dengan tingkat keakuratannya 92,5%. Model ini memiliki rumus sebagai berikut:



Keterangan:

A = *Working capital* / *Total as*set

B = *Net profit before interest and taxes* / *Total asset*

C = *Net profit before taxes* / *Current liabilities*

D = *Sales / Total asset*

Jika, hasil yang didapat S > 0,862maka perusahaan diklasifikasikan sehat dan jika hasil yang didapat S < 0,862 maka perusahaan diklasifikasikan berpotensi bangkrut. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dimana terdiri dari kode 0, jika S < 0,862 dan kode 1, jika S > 0,862.

1. **Profitabilitas (ROA)**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada kondisi tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian diukur dengan menggunakan ROA. Rumus yang digunakan sebagai berikut sebagai berikut:



1. **Variabel Perantara *(Intervening Variable)***

Variabel perantara merupakan variabel yang memiliki pengaruh pada hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel perantara berupa *audit delay*. *Audit delay* merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan laporan audit. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran a*uditor’s signature lag*, yang diukur berdasarkan tanggal penutupan tahun buku perusahaan (31 Desember) hingga tanggal diterbitkan laporan audit yang telah ditandatangani.

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Variabel | Jenis Variabel | Pengukuran | Skala |
| 1. | *Auditor Switching* (Y) | Terikat | Variabel dummy, nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching*, dan 1 untuk perusahaan yang melakukan *auditor switching* | Nominal |
| 2. | *Audit Delay* (Z) | Terikat, Bebas, *Intervening* | Jumlah hari dari tanggal tutup buku sampai dengan tanggal diterbitkan laporan audit. | Interval |
| 3. | Opini Audit (X1) | Bebas | Variabel dummy, nilai 0 untuk perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian, dan 1 untuk perusahaan menerima opini selain wajar tanpa pengecualian | Nominal |
| 4. | *Financial Distress* (X2) | Bebas | Variabel dummy, nilai 0 untuk S < 0,862, dan nilai 1 untuk S > 0,862. | Nominal |
| 5. | Profitabilitas (X3) | Bebas |  | Rasio |

Sumber : Hasil Pengolahan Data

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data sekunder yang merupakan laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017. Data laporan perusahaan diperoleh melalui situs resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Sedangkan daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI diperoleh dari [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

1. **Teknik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian adalah non-probabilitas, dengan menggunakan metode sampel bertujuan *(purposive sampling)*. Metode ini adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI selama periode 2015-2017.
2. Perusahaan manufaktur yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary.*
3. Perusahaan manufaktur yang memiliki kelengkapan data yang akan diteliti.
4. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Kriteria** | **Jumlah** |
| 1. | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2017. | 143 |
| 2. | Perusahaan manufaktur yang melakukan *auditor switching* secara *mandatory.* | (12) |
| 3. | Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki kelengkapan data | (31) |
| 4. | Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang asing | (28) |
|  | Jumlah sampel | 72 |
|  | **Jumlah sampel selama 3 tahun** | **216** |

Sumber : Hasil Pengolahan Data

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, analisis regresi logistik, analisis regresi linier berganda, serta analisis jalur. Penelitian menggunakan program IBM SPSS versi 20 sebagai alat dalam pengolahan.

1. **Statistik Deskriptif**

Menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean),* standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum menunjukan persebaran data, sedangkan *mean* menunjukan nilai rata-rata dari data yang bersangkutan.

1. **Uji Kesamaan Koefisien**

Pengujian dilakukan dikarenakan menggunakan data *time-series,* agar dapat mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-section* dengan *time-series*) dapat dilakukan dan apakah terdapat perbedaan intercept, slope, atau keduanya pada persamaan regresi yang ada. Jika terbukti terdapat perbedaan, maka data penelitian tidak dapat dilakukan *pooling* melainkan harus dilakukan penelitian secara *cross-sectional*.

Untuk menguji peneliti menggunakan teknik variabel *dummy,* sehingga diperoleh model sebagai berikut:

**Model Persamaan Pertama :**



**Model Persamaan Kedua:**



Keterangan:

 : *Auditor switching*

β0 : Konstanta

β1 - β14 : Koefisiensi regresi

D1 : Variabel *Dummy* (0= tahun 2015, 1= selain tahun 2015)

D2 : Variabel *Dummy* (0= tahun 2017, 1= selain tahun 2017)

OPINI : Opini audit

FD : *Financial distress*

PROF : Profitabilitas

AUDEL : *Audit delay*

*ɛ* : *Error*

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika signifikan > α (0,05), maka tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga data dapat di-*pooling*.
2. Jika signifikan < α (0,05), maka terdapat perbedaan koefisien sehingga data tidak dapat di-*pooling.*
3. **Analisis Regresi Logistik**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang variabel terikatnya berupa variabel yang mempunyai dua kategori. Variabel terikatnya dalam penelitian ini adalah *auditor switching* yang dinyatakan dengan variabel *dummy,* dimana kategori 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching* dan kategori 1 untuk perusahaan yang melakukan *auditor switching.*

Model regresi logistik pada model persamaan pertama yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :



Keterangan:

 : *Auditor switching*

β0 : Konstanta

β1 - β4 : Koefisiensi regresi

OPINI : Opini audit

FD : *Financial distress*

PROF : Profitabilitas

AUDEL : *Audit delay*

*ɛ* : *Error*

1. **Menilai Keseluruhan Model *(Overall Model Fit)***

Menurut Ghozali (2016:328), langkah pertama adalah menilai *overall fit model* terhadap data. Beberapa uji statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model fit sebagai berikut:

H0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

Ha : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesis nol, supaya model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditrasformasikan menjadi -2 LogL. Statistik -2LogL.

Statistik -2 logL juga dapat digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambah ke dalam model, apakah secara signifikan memperbaiki model *fit.* Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai -2 logL, dimana jika terjadi penurunan dalam nilai -2 logL pada blok kedua (block number=0), maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

1. **Koefisien Determinasi (Nagelkerke’s R Square)**

Menurut Ghozali (2016:329), Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R2 pada multiple regression yang didasarkan pada teknik estimasi likehood dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. Nagelkerke's R Square merupakan modifikasi dari koefisien Cox dan Snell's untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai Cox dan Snell's R2 dengan nilai maksimumnya. Nilai Nagelkerke's R2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R2 pada Multiple Regression. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

1. **Menilai Kelayakan Model Regresi *(Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test)***

Menurut Ghozali (2016:329), *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data observasi cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*).

Jika nilai signifikan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Statistics < α* (0,05), maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga model *Goodness of Fit* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai siginifikan *Hosmer and Lemeshow’s Goodness of Fit Test Statistics* > *α* (0,05) maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

1. **Tabel Klasifikasi**

Menurut Ghozali (2016:329), Tabel klasifikasi menggunakan tabel 2x2 menghitung nilai estimasi yang benar dan salah. Pada model yang sempurna, semua *cases* akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai varian yang sama (homoskedastisitas), maka persentase kedua baris yang benar akan sama.

1. **Uji Wald**

Uji wald digunakan untuk menguji apakah masing-masing koefisien regresi logistik signifikan. Uji wald sama dengan kuadrat dari rasio koefisien regresi logistik β dan *standard error* S.E (Uyanto, 2009:268).

Hipotesis untuk menilai uji wald sebagai berikut:

1. H0 : β1 = 0

Ha : β1 > 0

1. H0 : β2 = 0

Ha : β2 > 0

1. H0 : β3 = 0

Ha : β3 < 0

1. H0 : β4 = 0

Ha : β4 > 0

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian hipotesis, antara lain:

1. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% (α= 0,05).
2. Jika signifikan > α (0,05), maka tidak tolak H0. Sebaliknya jika signifikan < α (0,05), maka tolak H0.
3. **Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda pada model persamaan kedua. Terdapat empat pengujian yang dapat dilakukan antara lain:

1. **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hipotesis untuk menilai uji normalitas:

H0 : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Jika signifikan > α (0,05), maka data residual berdistribusi secara normal. Sebaliknya jika signifikan < α (0,05), maka data residual tidak berdistribusi secara normal.

1. **Uji Heterokedastisitas**

Menurut Ghozali (2016:134), uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mengetahui adanya heterokedasitas atau tidak penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan uji *Glesjer.* Hipotesis untuk menilai uji heterokedastisitas:

H0 : Tidak terjadi heteroskedastisitas

Ha : Terjadi heteroskedastisitas

Jika nilai signifikan > α (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikan < α (0,05) maka terjadi heteroskedastisitas.

1. **Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Dalam penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan *tolerance* dan V*alue Inflation Factor (VIF)*. Hipotesis untuk menilai uji multikolinearitas:

H0 : Tidak terdapat multikolinearitas

Ha : Terdapat multikolinearitas

Jika nilai *tolerance* > 0,01 dan *VIF* < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dengan model regresi. Sebaliknya jika *tolerance* < 0,01 dan *VIF* > 10, maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dengan model regresi.

1. **Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2016:107), uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah model dalam regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi. Penelitian ini menggunakan Uji Durbin- Watson. Hipotesis untuk menilai uji autokorelasi:

H0 : Tidak ada autokorelasi

Ha : Ada autokorelasi

Jika D-W < dL atau D-W > (4-dL), maka ada autokorelasi. Jika D-W terletak diantara dU dan (4-dU), maka tidak ada autokorelasi. Jika D-W terletak diantara dL dan dU atau antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

1. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Ghozali, 2016:94).

Model regresi linier berganda pada persamaan kedua, yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut :



Keterangan:

AUDEL : *Audit delay*

β0 : Konstanta

β1 - β3 : Koefisiensi regresi

OPINI : Opini audit

FD : *Financial distress*

PROF : Profitabilitas

*ɛ* : *Error*

1. **Uji Koefisien Determinasi**

Menurut Ghozali (2016:95) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai dengan satu. Terdapat dua sifat koefisiensi determinasi yaitu

1. Nilai R2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
2. Nilai R2 berkisar antara 0 sampai dengan 1 (0 ≤ R2 ≤ 1), dimana:
3. Jika R2 = 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, atau model regresi tidak tepat untuk meramalkan variabel terikat.
4. Jika R2 = 1, maka model regresi dapat meramalkan variabel terikat secara sempurna. Semakin R2 mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat.
5. **Uji Statistik F**

Menurut Ghozali (2016:96), uji F merupakan uji signifikan secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi maupun estimasi, apakah variabel terikat berhubungan linier dengan variabel bebas. Hipotesis berupa:

H0 : β1 = β2 = β3 = 0

Ha : β1 ≠ β2 ≠ β3 ≠ 0

Jika nilai signifikan < α (0,05), maka ada pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel bebas dengan variabel terikat (Tolak H0). Sebaliknya jika nilai signifikan > α (0,05), maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara seluruh variabel bebas dengan variabel terikat (Tidak tolak H0).

1. **Uji Statistik t**

Menurut Ghozali (2016:97), uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Hipotesis untuk uji t, sebagai berikut:

1. H0 : β5 = 0

Ha : β5 > 0

1. H0 : β6 = 0

Ha : β6 > 0

1. H0 : β7 = 0

Ha : β7 < 0

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian hipotesis, antara lain:

1. Tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% (α= 0,05).
2. Jika signifikan > α (0,05), maka tidak tolak H0. Sebaliknya jika signifikan < α (0,05), maka tolak H0
3. **Analisis Jalur *(Path Analysis)***

Menurut Ghozali (2016:236-237), analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh mediasi dari suatu model penelitian melalui variabel *intervening*. Pengujian hipotesis mediasi dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan Sobel (1982) yang dikenal dengan uji Sobel. Uji Sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X ke Y lewat Z, dihitung dengan cara X→Z (a) dengan jalur Z→Y (b) atau ab. Jadi koefisien ab = (c-c’), dimana c adalah pengaruh X terhadap Y tanpa mengontrol Z, sedangkan c’ adalah koefisien pengaruh X terhadap Y setelah mengontrol Z. Standard error koefisien ab ditulis dengan sa dan sb dan besar standard error pengaruh tidak langsung adalah sab yang dihitung dengan rumus:



Keterangan:

a : Koefisien variabel a

b : Koefisien variabel b

sa : Standar error variabel a

sb : Standar error variabel b

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, maka perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus:



Keterangan:

ab : Koefisien

sab : Standar error pengaruh tidak langsung

Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

Gambar analisis jalur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.1**

**Analisis Jalur**

*Auditor Switching*

*Audit Delay*

Opini audit

Profitabilitas

*Financial distress*

P1

e1

e2

P7

P2

P3

P4

P6

P5

Nilai p diambil dari nilai koefisien berdasarkan hasil uji SPSS. Contoh perhitungan total pengaruh hubungan antara opini audit dengan *auditor switching*, sebagai berikut:

Pengaruh langsung opini audit terhadap *auditor switching =* P1

Pengaruh tidak langsung opini audit terhadap *auditor switching*

melalui *audit delay =* P4\*P7

Total pengaruh = P1+(P4\*P7)

Model persamaan jalur yang digunakan untuk menentukan apakah *audit delay* menjembatani hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sebagai berikut:

SWITCH = P1 + P2 + P3 + P7 +*e*1

AUDEL = P4 + P5 + P6 + *e*2

Keterangan:

AUDEL: *Audit delay*

SWITCH : *Auditor switching*

P4, P5, dan P6  : Koefisien jalur terhadap *audit delay*

P1, P2, P3, dan P7 : Koefisien jalur terhadap *auditor switching*

*e* : *Error term,* tingkat kesalahan dalam penelitian

Hipotesis untuk analisis jalur, sebagai berikut:

1. H0 : β8 = 0

Ha : β8 > 0

1. H0 : β9 = 0

Ha : β9 > 0

1. H0 : β10 = 0

Ha : β10 > 0